

**KONSEP BAITULMAL SEBAGAI PERBENDAHARAAN
NEGARA DALAM EKONOMI ISLAM MENURUT
PEMIKIRAN ABDUL QADIM ZALLUM**

SKRIPSI

**OLEH
ARMADANA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2017 M/1438 H**

**KONSEP BAITULMAL SEBAGAI PERBENDAHARAAN
NEGARA DALAM EKONOMI ISLAM MENURUT
PEMIKIRAN ABDUL QADIM ZALLUM**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Perbankan Syariah**

**Oleh:
Armadana
NIM. 1301160245**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
BANJARMASIN
2017 M / 1438 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Armadana
NIM : 1301160245
Tempat/Tgl.Lahir : Banjarmasin, 15 Februari 1995
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi/makalah dan gpsi/makalah dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 10 Juni 2017

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan

A blue rectangular stamp is positioned over the signature. The stamp contains the text 'TERAI MPPEL' at the top, a Garuda emblem in the center, and '000' at the bottom. To the right of the stamp, the signature 'Armadana' is written in black ink.

Armadana

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Konsep Baitulmal Sebagai Perbendaharaan Negara Dalam Ekonomi Islam Menurut Pemikiran Abdul Qadim Zallum

Ditulis oleh : Armadana
NIM : 1301160245
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program : Strata Satu (S-1)
Jurusan : Perbankan Syariah
Tahun Akademik : 2016/2017
Tempat dan tanggal lahir : Banjarmasin, 15 Februari 1995
Alamat : Jl. Padat Karya Komplek Purnama Permai 3 Jhur 6A RT 38 No. 255, Kelurahan Sungai Andai, Kecamatan Banjarmasin Utara.

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 20 Juli 2017

Pembimbing I,



Dra. Hj. Mashunah Hanafi, MA
NIP. 195212171981032001

Pembimbing II



H. Abdul Gafur, L. Ph., MA
NIP. 19810302200901014

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
UIN Antasari Banjarmasin



Shahmir Helmi, S. Ag., MSI
NIP. 197405081999031002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Konsep Baitulmal Sebagai Perbendaharaan Negara Dalam Ekonomi Islam Menurut Pemikiran Abdul Qadim Zallum", ditulis oleh Armadana, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 27 Juli 2017

Dinyatakan LULUS dengan nilai 84,9 predikat: A

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, MH.

NIP. 19580406 198703 1 001

Tim Penguji

| Nama | Tanda Tangan |
|---------------------------------------------------|--------------|
| 1. Dra. Hj. Mashamah Hanafi, MA (Ketua) | 1. |
| 2. Dra. Hj. Noorwahidah Haisy, M.Ag. (Anggota) | 2. |
| 3. H. Badrian, M. Ag. (Anggota) | 3. |
| 4. H. Abdul Gafur, L. Ph., MA. (Anggota) | 4. |

ABSTRAK

Armadana. 2017. *Konsep Baitulmal Sebagai Perbendaharaan Negara Dalam Ekonomi Islam Menurut Pemikiran Abdul Qadim Zallum*. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Mashunah Hanafi, MA, (II) H. Abdul Gafur, Lc, MA.

Kata Kunci: Baitulmal, perbendaharaan negara, Abdul Qadim Zallum.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran seorang tokoh bernama Abdul Qadim Zallum, bahwa baitulmal sebagai perbendaharaan negara dalam ekonomi Islam memiliki konsep ideal yang secara fakta pernah diterapkan sekitar 14 abad silam tepat pada masa kekhilafahan Islam.

Adapun yang menjadi latar belakang penelitian ini dikarenakan pengelolaan keuangan negara sekarang, sebut saja APBN dengan berbagai rancangan anggaran pendapatan dan belanjanya sudah dirasa tidak relevan dengan solusi yang terus diulang-ulang. Pemasukan dan pengeluaran anggaran ini dari tahun ke tahun terus mengalami pergejolakan, baik dari faktor utang luar negeri, defisit anggaran, kenaikan inflasi yang parah, perekonomian yang merosot dan sebagainya.

Indonesia memiliki potensi yang sangat besar menjadi negara maju jika sumber daya alam yang melimpah tersebut dapat dikelola dengan tepat dan sesuai sasaran sebagaimana peran baitulmal sebagai perbendaharaan negara.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian historis, yakni merekonstruksi masa lampau secara sistematis dan obyektif, dan menggunakan pendekatan analisis deskriptif terhadap baitulmal dengan dukungan sistem dan negara. Penelitian ini hanya akan difokuskan pada konsep baitulmal.

Hasil penelitian menyimpulkan: (1) Menurut Abdul Qadim Zallum konsep baitulmal menunjukkan konsep pengelolaan keuangan yang ideal dalam penetapan, pengelolaan dan pendistribusian harta negara yang tidak pernah dijumpai saat ini, (2) Menurut pemikiran Abdul Qadim Zallum Baitulmal dapat diwujudkan kembali dengan faktor pendukung yang meliputi sistem kehiduapn, peraturan dan kedaulatan negara yang sejalan dengan lahirnya baitulmal, yakni Islam.

MOTTO

***“Jangan hukum masa depanmu dengan
kondisi hari ini, Allah Maha Kuasa
merubahnya dalam sekejap waktu “***

KATA PERSEMBAHAN

Tiada daya, upaya dan kekuatan melainkan pertolongan Allah SWT

Penggarapan skripsi ini adalah hasil usaha dan pertolongan Allah. Setiap usaha tidak ada apa-apanya jika tidak disertai ridho Allah, setiap usaha akan sia-sia jika tidak ada berkah dari Allah, sebaliknya setiap usaha akan berbuah bahagia jika diniatkan karena Allah, maka kuucapkan segala puji bagi Allah dan kupersembahkan hanya untuk Allah.

Segala puji bagi Allah, pertolongan-Mu telah sampai melalui kedua orang tuaku, orang tua yang penyabar, penyanyang, selalu mendukung dan mendoakan anak-anaknya di setiap saat. (M. Ali Nurdin & Jum'ah)

Pertolongan-Mu juga telah sampai melalui kakak dan adikku, kakak adik yang penyayang, peduli, dan selalu membantu serta memahami. (Adha & Birin)

Pertolongan-Mu juga telah sampai melalui keponakan-keponakanku, keponakan yang selalu ceria, kadang menguji emosi dan menyenangkan ketika gundah melanda diri. (Rifa & Hafidz)

Pertolongan-Mu juga telah sampai dengan mengelilingi aku bersama orang-orang yang taat, sholeha, beriman dan selalu berserah diri. (para pejuang)

Pertolongan-Mu juga telah sampai dengan memberikan sesuatu yang menjadi pilihanku, pilihan untuk lebih taat kepada-Mu.

Semoga kami semua dapat berkumpul di Jannah-Mu kelak bersama kekasih-kekasih-Mu.

Dan semoga karya kecil ini bisa menjadi *hujjah*-ku di akhirat kelak dalam menyebarkan syiar-Mu.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | Ta' | T | Te |
| ث | Ša' | Š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | H | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Ža | Ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |

| | | | |
|----|--------|----|-----------------------------|
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Şad | Ş | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | D | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | Ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | Z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘Ain | ‘ | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | ‘el |
| م | Mim | M | ‘em |
| ن | Nun | N | ‘en |
| و | Waw | W | We |
| هـ | Ha’ | H | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya’ | Y | Ye |

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

| | | |
|---------|---------|---------------------|
| متعقدین | Ditulis | <i>muta‘aqqidin</i> |
| عدة | Ditulis | <i>‘iddah</i> |

3. Ta'marbutah

a) Apabila dimatikan ditulis h.

| | | |
|------|---------|---------------|
| هبة | Ditulis | <i>Hibbah</i> |
| جزية | Ditulis | <i>Jizyah</i> |

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali apabila dikehadaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “**al**” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

| | | |
|---------------|---------|---------------------------|
| كرمة الأولياء | Ditulis | <i>Karāmah al auliyā'</i> |
|---------------|---------|---------------------------|

b) Apabila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| زكاة الفطر | Ditulis | <i>Zakātul-fitri</i> |
|------------|---------|----------------------|

4. Vokal Pendek

| | | | |
|---|--------|---------|----------|
| — | Kasrah | Ditulis | <i>I</i> |
| — | Fathah | Ditulis | <i>A</i> |
| — | Dammah | Ditulis | <i>U</i> |

5. Vokal Panjang

| | | | |
|---|------------------------|---------|---------------------|
| 1 | Fathah + alif جهلية | Ditulis | <i>ā-jāhiliyyah</i> |
| 2 | Fathah + ya'mati يسعى | Ditulis | <i>ā-yas'ā</i> |
| 3 | Kasrah + ya'mati كريم | Ditulis | <i>i-karim</i> |
| 4 | Dammah + wawumati فروض | Ditulis | <i>ū-furūd</i> |

6. Vokal Rangkap

| | | | |
|---|-------------------------|---------|---------------------|
| 1 | Fathah + ya' mati بينكم | Ditulis | ai– <i>Bainakum</i> |
| 2 | Fathah + wawu mati قول | Ditulis | au – <i>Qaulun</i> |

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

| | | |
|-----------|---------|------------------------|
| أنتم | Ditulis | <i>a'antum</i> |
| أعدت | Ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لئن شكرتم | Ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

8. Kata sandang alif + lam

a) Apabila diikuti huruf Qomariyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”.

| | | |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | Ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| القياس | Ditulis | <i>al-Qiyās</i> |

b) Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al” nya.

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| السماء | Ditulis | <i>as-Samā</i> |
| الشمس | Ditulis | <i>asy-Syam</i> |

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

| | | |
|------------|---------|--------------------------------|
| ذوي الفروض | Ditulis | Ẓawi al-furūd atau Ẓawil furūd |
| أهل السنة | Ditulis | Ahl as-sunnah atau ahlussunnah |

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur bagi Allah Tuhan semesta alam. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang mengikuti jalan, sunnah dan metode dakwah beliau hingga akhir zaman. *Ammā ba'du*

Suatu anugerah yang layak penulis syukuri karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konsep Baitulmal Sebagai Perbendaharaan Negara dalam Ekonomi Islam Menurut Pemikiran Abdul Qadim Zallum” sesuai dengan kemampuan yang penulis miliki.

Dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, penulis banyak sekali menerima bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Kepada mereka semua penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, secara khusus dan istimewa penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, M.H selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang telah menyetujui skripsi ini.
2. Bapak Rahman Helmi, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah, beserta jajaran staf Prodi Perbankan Syariah lainnya yang telah berkenan memberikan pelayanan terbaik untuk kami mahasiswa Prodi Perbankan Syariah dengan cara kekeluargaan yang hangat sehingga membuat kami mudah untuk berkonsultasi dan memperoleh informasi.
3. Ibunda Dra. Hj. Mashunah Hanafi, MA selaku dosen pembimbing I yang ramah penuh kesabaran memberikan arahan dan motivasi serta dukungan dalam pembuatan skripsi ini.

4. Bapak H. Abdul Gafur, Lc, MA selaku dosen pembimbing skripsi II yang senantiasa memberi petunjuk, bimbingan dan arahan dari awal hingga akhir dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan asisten dosen yang pernah mendidik dan membimbing penulis hingga penyelesaian dalam berstudi di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.
6. Seluruh staf administratif Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 20 Juli 2017



Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| MOTTO..... | vi |
| KATA PERSEMBAHAN..... | vii |
| PEDOMAN TRANSILETRASI ARAB-INDONESIA..... | viii |
| KATA PENGANTAR..... | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 11 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 11 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 12 |
| E. Definisi Istilah..... | 13 |
| F. Kajian Pustaka..... | 15 |
| G. Kerangka Teori..... | 18 |
| H. Metode Penelitian..... | 19 |
| I. Sistematika Pembahasan..... | 22 |
| | |
| BAB II DESKRIPSI UMUM TENTANG TOKOH DAN KITAB | |
| A. Abdul Qadim Zallum..... | 24 |
| 1. Kelahiran dan Pertumbuhan Beliau Serta Nasab Keluarganya..... | 24 |
| 2. Latar Belakang Pendidikan dan Pekerjaan..... | 26 |
| 3. Abdul Qadim Zallum dan Gerakan Politik Hizbut Tahrir..... | 27 |
| 4. Wafat Syekh Abdul Qadim Zallum..... | 31 |
| 5. Karya-Karya Syekh Abdul Qadim Zallum..... | 32 |
| B. Kitab <i>al-Amwāl fī Daulah al-Khilāfah</i> (Sistem Keuangan dalam Daulah Khilafah)..... | 35 |
| 1. Isi Kitab..... | 35 |
| a. Mukaddimah..... | 36 |
| b. Baitulmal dan Bagian-Bagiannya..... | 36 |
| c. Harta Kekayaan Negara Khilafah..... | 38 |
| d. Harta-Harta Zakat..... | 40 |
| e. Mata Uang..... | 41 |
| f. Keistimewaan..... | 42 |

| | | | |
|----------------------|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| BAB | III | PEMBAHASAN DAN ANALISIS | |
| | A. | Konsep Baitulmal Sebagai Perbendaharaan Negara dalam Ekonomi Islam Menurut Pemikiran Abdul Qadim Zallum..... | 44 |
| | 1. | Baitulmal dan Bagian Struktur Baitulmal..... | 44 |
| | 2. | Pos dan Sumber Pendapatan Baitulmal..... | 47 |
| | 3. | Kebijakan dalam Pengelolaan Pendapatan Baitulmal..... | 52 |
| | 4. | Pos Pengeluaran Baitulmal..... | 68 |
| | B. | Faktor Pendukung dalam Perwujudan Baitulmal Sebagai Perbendaharaan Negara..... | 77 |
| | 1. | Sistem Kehidupan..... | 78 |
| | 2. | Sistem Peraturan..... | 83 |
| | 3. | Kedaulatan Negara..... | 85 |
| | | | |
| BAB | IV | PENUTUP | |
| | A. | Simpulan..... | 89 |
| | B. | Saran..... | 89 |
| | | | |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | | 91 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | | | |